

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisa yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keuntungan optimal yang dapat diperoleh Bobo Bakery Pekanbaru adalah Rp 748.200.
2. Berdasarkan keuntungan, jenis dan jumlah produksi optimal yang diproduksi Bobo Bakery Pekanbaru adalah:
 - a. *Roti Bobo* rasa coklat sebanyak 2.154 bungkus/hari
 - b. *Roti Bobo* rasa blueberry sebanyak 359 bungkus/hari
 - c. *Roti Bobo* rasa sarikaya sebanyak 544 bungkus/hari
 - d. *Roti Bobo* rasa mocca susu sebanyak 606 bungkus/hari
 - e. *Roti Bobo* rasa coklat susu sebanyak 1 bungkus/hari
 - f. *Roti Bobo* rasa strawberry sebanyak 77 bungkus/hari
3. Pemakaian ketersediaan sumber daya produksi *Roti Bobo* berada dalam kondisi optimal dimana tidak melebihi batas jumlah sumber daya yang tersedia. Berikut tabel ketersediaan sumber daya optimal:

Tabel 6.1 Ketersediaan Sumber Daya Optimal

Sumber Daya	Satuan	Kondisi optimal	% Pemakaian
Tepung terigu	gram	93.525	90,49%
Gula pasir	gram	25.040,2	75,56%
Garam	gram	1.122,3	90,49%
Margarine roti	gram	5.237,4	90,49%
Ragi	gram	1.496,4	90,49%
Air	gram	41.151	90,49%
Margarine cream	gram	15.175	60,70%
Selai coklat	gram	3.590	16,66%
Selai blueberry	gram	3.590	100%
Selai sarikaya	gram	5.440	100%
Selai strawberry	gram	770	100%

Sumber: Pengolahan Data (2017)

Tabel 6.1 Ketersediaan Sumber daya Optimal

Sumber Daya	Satuan	Kondisi optimal	% Pemakaian
Perasa mocca	gram	96,96	99,95%
Perasa cokelat	gram	0,16	57,14%
Proses penimbangan	menit	0,14964	3,74%
Proses <i>mixer</i>	menit	1,4964	3,70%
Proses <i>breadline</i> x_1	menit	0,8616	4,10%
Proses <i>breadline</i> x_2	menit	0,1436	4,10%
Proses <i>breadline</i> x_3	menit	0,2176	4,10%
Proses <i>breadline</i> x_4	menit	0,2424	4,04%
Proses <i>breadline</i> x_5	menit	0,0004	0,01%
Proses <i>breadline</i> x_6	menit	0,0308	4,10%
Proses fermentasi	menit	673,38	90,49%
Proses pemanggangan	menit	33,669	90,50%
Proses pendinginan	menit	71,079	90,51%
Proses untuk cream	menit	30,35	60,70%
Proses pengisian cream	menit	503,81	60,70%
<i>Packing</i>	menit	4.863,3	99,97%

Sumber: Pengolahan Data (2017)

4. Berdasarkan analisa sensitivitas, maka perubahannya dapat dilihat sebagai berikut:

a. *Slack or Surplus Variables*

Nilai *slack* yang tertera pada seluruh kendala bernilai sama dengan 0, berarti strategi telah optimal dimana *input* seluruhnya diperlukan dan tidak bersisa kecuali tepung terigu, gula pasir, garam, margarine roti, ragi, air dan margarine cream bernilai tidak sama dengan 0 maka *input* ini tidak semua digunakan dan menghasilkan sisa yang masih bisa dimanfaatkan untuk strategi produksi yang optimal sebaliknya *slack* yang tertera pada seluruh kendala.

b. *Dual Prices*

Nilai dual pada seluruh kendala bernilai sama dengan 0 artinya hal ini mengindikasikan bahwa meskipun sumber daya tersebut dinaikkan 1 unit, tidak akan mempengaruhi keuntungan *Roti Bobo*. Hal ini disebabkan karena pada strategi optimal, kendala ini belum termanfaatkan semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga bila kapasitas kendala ini ditingkatkan akan sia-sia kecuali selai coklat, blueberry, sarikaya, strawberry, perasa mocca dan coklat memiliki nilai dual > 0 artinya kapasitas unit perubahan ruas kendala tersebut akan mengubah keuntungan sebesar harga dual.

c. *Objective Function Coefficient Ranges*

Batas keuntungan minimum tidak boleh diturunkan dari nilai awal agar tetap mendapatkan produksi yang optimal. Nilai kenaikan koefisien keuntungan dalam besaran *infinity* (tak terhingga), yang berarti apabila nilai keuntungan dinaikkan pada berapapun besarnya, produksi tetap pada tingkat produksi optimal yang disarankan.

d. *Righthand Side Range*

Nilai *righthand side range* pada semua kendala apabila diturunkan sebesar batas minimum pada Tabel 5.8 dan dinaikkan berapa saja (*infinity*) tidak akan mengubah keuntungan sebaliknya sumber daya seperti selai coklat, selai blueberry, selai sarikaya, selai strawberry, perasa mocca dan perasa coklat dapat dinaikkan dan dikurangi sebanyak yang diperbolehkan sesuai dengan batas minimum dan batas maksimum maka keuntungan akan berubah sebesar nilai dual untuk setiap 1 unit perubahan.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti bagi perusahaan ataupun penelitian selanjutnya adalah:

1. Untuk mendapatkan keuntungan produksi yang maksimal, maka disarankan pada perusahaan agar memproduksi *Roti Bobo* dengan dioptimalkan penggunaan sumber daya lain guna perencanaan produksi yang lebih baik dimasa yang akan datang.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah kendala lebih banyak lagi baik itu dari segi modal, peralatan produksi maupun waktu kerja produksi karena semakin banyak kendala sumber daya yang diikutsertakan maka semakin baik pula hasil produksi optimal yang diharapkan.